

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan benang merah yang dapat ditarik dalam fenomena foto yang berada pada akun Instagram @bangbenuachallenge dan praktik hedonisme adalah akun Instagram @bangbenuachallenge.

Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai bagaimana representasi mitos praktik hedonisme yang tercermin dalam akun Instagram @bangbenuachallenge, yang kemudian menghasilkan pembahasan tentang konstruksi makna-makna dan representasi praktik hedonisme berikut kesimpulan yang peneliti tarik dari penelitian:

Pertama, makna tersembunyi yang terdapat pada akun Instagram @bangbenuachallenge tersebut ditemukan tanda-tanda seperti jam tangan panerai, Pablo Cheese Tart, Tanamera Coffee, Honda Accord, Nissan Elgrand, Sepatu New Balance, dan Sandal Swallow yang beberapa dari tanda tersebut menunjukkan praktik hedonisme yang dilakukan oleh pria.

Kedua, akun Instagram @bangbenuachallenge ingin mengkomunikasikan bahwa merek atau nilai dari suatu barang dapat menjadi tolak ukur kehormatan atau *prestige* yang melekat pada posisi sosial seseorang di masyarakat. Dalam status konsumen masyarakat dapat dicapai dengan memiliki merek tertentu.

Ketiga, Industri barang palsu melalui tanda. Tanda-tanda yang tergambar pada hasil penelitian adalah barang-barang yang mudah dibajak serta dipalsukan, namun sebenarnya banyak hal-hal lain yang dapat dipalsukan dan dibajak, namun kebanyakan orang belum *aware* atau menganggap itu hal penting.

Keempat, praktik hedonisme pria direpresentasikan dengan *luxury brands are status symbols*. Melalui barang asli dan barang palsu, akun Instagram @bangbenuachallenge membangun mitos dengan menciptakan

citra bahwa barang-barang dengan merek ternama dapat melambangkan status sosial seseorang. Namun pada kasus yang terjadi pada subyek penelitian konteks citra yang dimiliki orang tersebut akan berubah bila ia ketahuan memakai barang-barang palsu, dan langsung merubah reputasinya.

Kelima, terdapat wacana tentang motif praktik hedonisme yang dilakukan oleh pria. Yang pertama untuk mendapatkan wanita idaman yang ia inginkan dan juga mendapatkan popularitas.

Keenam, pandangan terhadap orang yang gemar memakai barang palsu untuk menaikkan citranya, pada akun Instagram @bangbenuachallenge sangatlah negatif. Mereka sangat mengkritisi perilaku tersebut.

Secara keseluruhan, akun Instagram @bangbenuachallenge mengkonstruksikan makna-makna yang terkait dengan praktik hedonisme pria untuk merepresentasikan mitos yang ada yaitu, *luxury brands are status symbols*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah menemukan makna-makna yang terdapat dalam akun Instagram @bangbenuachallenge yang diteliti oleh peneliti. Kemudian kesulitan lainnya yang peneliti temukan adalah bagaimana masih sedikit sekali referensi tentang praktik hedonisme. Dan juga informasi yang sifatnya subyektif dari wacana pada sumber data yang dapat menyebabkan biasanya sebuah data.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Saran akademis

- a. membongkar makna yang tersembunyi pada sosial media khususnya Instagram merupakan hal yang menarik untuk diteliti dari sisi komunikasi. Sehingga diperlukan studi semiotika, khususnya dalam kajian media merupakan ilmu yang terus berkembang seiring waktu dan zaman.

b. untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang praktik hedonisme, diharapkan dapat secara teliti dan menyeluruh untuk melihat apa saja unsur-unsur yang dapat menginterpretasikan makna.

### **5.3.2 Saran Praktis**

- a. Dengan berperannya sosial media sebagai salah satu pembentuk pengetahuan di masyarakat, masyarakat sebaiknya lebih berfikir kritis dalam menggunakan media sosial. Hal tersebut akan mencegah anggapan buruk tentang dirinya.
- b. Agar lebih baik jika setiap individu tidak memuja kebendaan dan tidak berfikir bahwa harga diri seseorang dinilai dari barang-barang yang ia miliki.